

PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK-ANAK DENGAN MENGGUNAKAN *FLASHCARD* DI SD MATHLA'UL ANWAR, KELURAHAN SUSUKAN, KECAMATAN BOJONGGEDE, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT

ENGLISH TRAINING FOR KIDS BY USING FLASHCARDS AT MATHLA'UL ANWAR ELEMENTARY SCHOOL, SUSUKAN VILLAGE, BOJONGGEDE DISTRICT, BOGOR REGENCY, WEST JAVA

Ludovikus¹, Ellynia², Apriliana Pipin^{3*}, Martini⁴

1,2,3,4 STIKes RS Husada

*e-mail korespondensi: aprilianapipin@gmail.com

Abstrak

Pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang merupakan sarana pembinaan dan pengembangan karir serta salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk terbentuknya kesadaran dan pengetahuan keluarga atau orang tua betapa pentingnya Bahasa Inggris bagi anak-anak mereka demi masa depan yang lebih baik. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode menggunakan metode *action research*. Kegiatan ini diikuti oleh 33 anak-anak Sekolah Dasar. Setelah penelitian, pengetahuan tentang pengetahuan anak-anak terhadap nama-nama binatang di *pre-test* memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 15 orang (45,5%) dan hasil *post-test* memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 25 orang (75,7%). Pengetahuan tentang nama-nama binatang hasil *pre-test* memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 6 orang (18,1%) dan hasil *post-test* memiliki pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (24,3%) sedangkan Pengetahuan tentang anak-anak tentang binatang dari hasil *pre-test* memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 12 orang (36,4%) dan hasil *post-test* dengan indikator kurang tidak ada. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan anak-anak sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dengan menggunakan *flashcard*. Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan peserta dalam belajar Bahasa Inggris.

Kata Kunci : Pelatihan Bahasa Inggris, *Flashcard*

Abstract

Training is part of education which is a means of coaching and career development as well as one of the efforts to improve the quality of human resources according to job requirements. This community service activity aims to form awareness and knowledge of families or parents how important English is for their children for a better future. This type of research is quantitative with the method of using the action research method. This activity was attended by around 33 elementary school children. After the research, the knowledge of children's knowledge of animal names in the *pre-test* had good knowledge of 15 people (45.5%) and the results of the *post-test* had good knowledge of 25 people (75.7%). Knowledge of the names of animals from the *pre-test* had sufficient knowledge of 6 people (18.1%) and the results of the *post-test* had sufficient knowledge of 8 people (24.3%) while the knowledge of children about animals from the results the *pre-test* had less knowledge as many as 12 people (36.4%) and the results of the *post-test* with less indicators did not exist. These results indicate an increase in children's knowledge before and after English training activities using flashcards. This training activity was very useful and broadened the participants' insight into learning English.

Keywords : English Training, *Flashcard*

Pendahuluan

Berdasarkan EF *English Proficiency Index* pada tahun 2020 Indonesia menempati peringkat 74 dari 100 negara (English First, 2020). Pada data tersebut negara tetangga seperti Singapura, Filipina dan Malaysia berada diposisi kecakapan sangat tinggi, sedangkan posisi Indonesia berada pada kecakapan rendah dalam berbahasa Inggris. Peringkat belakangan ini terhadap kecakapan bahasa Inggris di Indonesia menjadi hal yang perlu diperbaiki sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia, salah satu solusi untuk menangani hal tersebut adalah mengenalkan bahasa Inggris sejak usia dini. Pada saat ini zaman sudah sedemikian maju, maka tugas para pendidik dan lembaga sekolah memberikan ilmu sesuai dengan perkembangan zaman, pendidik masa kini wajib menyesuaikan keadaan yang ada sehingga mampu meningkatkan segala potensi masa kini (Ulya & Na'imah, 2022). Pengajaran bahasa Inggris untuk pelajar muda menjadi sangat populer pada saat ini, hal ini menjadi salah satu peran penting bagi lembaga pendidikan anak usia dini agar mampu memberikan sarana untuk anak mengenal bahasa Inggris (English First, 2020).

Pengenalan dan penguasaan bahasa Inggris bagi anak usia dini di kelurahan susukan kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat penting untuk dimiliki agar anak usia dini mempersiapkan diri menghadapi perkembangan zaman dan teknologi. Penguasaan bahasa Inggris juga dapat meningkatkan identitas sosial mereka. Berdasarkan hasil studi pendahuluan bagi anak usia dini di SD Mathla'ul Anwar terdapat 62% anak usia dini dengan kecakapan bahasa Inggris ditingkat rendah. Dengan demikian, penting untuk dilakukan pelatihan bahasa Inggris bagi anak usia dini di

SD Mathla'ul Anwar, kelurahan susukan kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Oleh Karena itu, Melalui program pengabdian kepada masyarakat khususnya dengan program pelatihan Bahasa Inggris, lambat laun anak-anak didaerah tersebut tertarik untuk belajar Bahasa Inggris.

Metode

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Ini dilaksanakan di SD Mathla'ul Anwar, kelurahan susukan kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, sasaran utama dalam kegiatan ini adalah anak SD Mathla'ul Anwar Berjumlah 33 orang. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk : (1) Memberikan pengetahuan tentang betapa pentingnya Bahasa Inggris untuk masa depan anak-anak, (2) Memberikan pengajaran serta pendampingan untuk anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris menggunakan *Flashcard*. Dalam Pelaksanaan program pengabdian kepada msyarakat ini tim pengusul menuju ke lapangan untuk melihat langsung kondisi dan permasalahan yang ada di Lapangan. Bila program pengabdian masyarakat ini disetujui, akan dilakukan diskusi untuk membuat rencana kerja serta waktu pelaksanaan kegiatan. Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di bawah koordinasi penanggung jawab kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini selalu berkoordinasi dalam hal ini kepala Sekolah SD Mathla'ul Anwar dan staf Guru, supaya ada pemahaman ilmu yang akan disampaikan oleh tim. Sebelum melaksanakan kegiatan inti, yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu mengadakan kegiatan studi pendahuluan. Dengan tujuan agar tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat memiliki gambaran tentang program yang akan dilaksanakan. Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan pendampingan dan bimbingan intensif kepada anak SD Mathla'ul Anwar dalam penggunaan *Flashcard*. Penggunaan *Flashcard* disesuaikan dengan pegetahuan anak-anak yang hadir pada saat kegiatan tersebut, selanjutnya penggunaan *Flashcard* akan dilaksanakan oleh anak SD secara mandiri

dengan diawasi oleh guru di Sekolah tersebut. Tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi pengetahuan peserta tentang Penggunaan *Flashcard* melalui pre-test dan post-test. Evaluasi dilakukan dengan melatih peserta untuk tetap menggunakan *Flashcard* disetiap pelajaran Bahasa Inggris. Keseluruhan proses kegiatan dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol pencegahan penularan Covid-19. Selanjutnya akan tetap dilaksanakan monitoring evaluasi (monev) oleh LPPM STIKES RS Husada.

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan Bahasa Inggris untuk Anak-Anak dengan Menggunakan *Flashcard* di SD Mathla'ul Anwar dilaksanakan pada tanggal 23-24 Mei 2023. Proses pelaksanaan dilaksanakan bersama mahasiswa. Mahasiswa dan tim dosen berperan dalam kegiatan ini dengan memberikan edukasi kepada Anak SD tentang penggunaan *Flashcard*. Sebelum diberikan materi, anak SD diberi kuesioner tentang pengetahuan nama-nama binatang menggunakan *Flashcard*

Tabel 1. Hasil Kategorik *Pre-test* dan *Post-test* Pelatihan Bahasa Inggris untuk anak-anak dengan menggunakan *Flashcard* di SD Mathla'ul Anwar, Keluharan Susukan, Kecamatan Bojoggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

	Kategori Pengetahuan	Pre test		Post test	
		N	%	N	%
Nama-nama	Baik	15	45.5	25	75.7
	Cukup	6	18.1	8	24.3
Binatang	Kurang	12	36.4	0	0
	Total	33	100.0	33	100.0

Berdasarkan tabel 1 pengetahuan tentang pengetahuan anak-anak terhadap nama-nama binatang di *pre-test* memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 15 orang (45,5%) dan hasil *post-test* memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 25 orang (75,7%). Pengetahuan tentang nama-nama binatang hasil *pre-test* memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 6 orang (18,1%) dan hasil *post-test* memiliki pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (24,3%) sedangkan Pengetahuan tentang anak-anak tentang binatang dari hasil *pre-test* memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 12 orang (36,4%) dan hasil *post-test* dengan indikator kurang tidak ada. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan anak-anak

sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dengan menggunakan *flashcard* di SD Mathla'ul Anwar, Keluharan Susukan, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Tabel 2 Hasil Numerik *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan tentang Bahasa Inggris dengan menggunakan *flashcard* di SD Mathla'ul Anwar, Keluharan Susukan, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Variabel	<i>Pre Test</i> (Mean \pm SD)	Min-Maks	<i>Post Test</i> (Mean \pm SD)	Min-Maks
Pengetahuan	66.25 \pm 13.166	45-85	81.50 \pm 11.014	65-100

Pada tabel 2 juga menunjukkan pada variabel pengetahuan peserta memiliki nilai rata-rata *pre-test* 66,25 \pm 13,166. sedangkan setelah dilakukan kegiatan uji *post-test* didapatkan rata-rata *post-test* 81.50 \pm 11.014. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan dari hasil *pre-test* ke *post-test*.

Untuk peningkatan kemampuan Bahasa Inggris anak-anak salah satu hal yang dapat dilakukan dengan cara memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, salah satunya yaitu dengan menggunakan *Flashcard*. Usia peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat memiliki rentang usia dari 7 sampai dengan 10 tahun. Kegiatan terakhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah mencapai evaluasi telah dilakukannya *post-test* dan pemberian *new normal kit* kepada setiap peserta

Pembahasan

Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasnya peserta kegiatan dan banyaknya pertanyaan yang diajukan ketika narasumber menyampaikan materi. Setelah diberikan pelatihan Bahasa Inggris dengan tema Pelatihan Bahasa Inggris untuk anak-anak dengan menggunakan *Flashcard* di SD Mathla'ul Anwar, Desa Susukan, Bogor, Jawa Barat diharapkan agar anak-anak yang sudah terlibat dalam pelatihan ini dapat memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar Bahasa Inggris kedepannya serta mengembangkan diri untuk terus belajar dan belajar.

Pada hari pertama Selasa, 23 Mei 2023 kegiatan di berikan pengantar materi oleh narasumber pertama Ludovikus, M,Pd dengan materi Bahasa Inggris menggunakan media

berupa *Flashcard*, dimana anak-anak yang mengikuti kegiatan ini diberikan nama-nama binatang untuk dipelajari terlebih dahulu kemudian pembicara memberikan kartu *flashcard* yang terdapat gambar binatang dibagian depan dan dibagian belakang terdapat nama binatang tersebut. Anak-anak kemudian diarahkan untuk menebak nama binatang yang ditunjukkan oleh pembicara dalam Bahasa Inggris. Total anak-anak yang mengikuti kegiatan ini dihari pertama yaitu sekitar 33 orang yang didampingi oleh mahasiswa yang juga membantu pembicara dalam menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan. Anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan dari pembicara akan mendapatkan hadiah berupa bingkisan.

Hari kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Mei 2023. Pada hari kedua ini narasumber oleh Mochammad Ichrom dengan materi yang sama namun dibuat sedikit berbeda yaitu anak-anak diberikan *brainstorming* terlebih dahulu dan kemudian langsung masuk ke materi mengenai nama-nama binatang. Hari kedua dihadiri oleh 33 anak-anak SD Mathla'ul Anwar dengan antusias yang sama seperti hari pertama. Anak-anak juga akan mendapatkan bingkisan bagi yang bisa menjawab dan menebak pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.

Memberikan pelayanan pendidikan sepanjang hayat (*lifelong learning*) kepada masyarakat, munculah berbagai konsep mengenai pendidikan non formal untuk diselenggarakan, banyaknya pihak yang membahas mengenai pendidikan non formal yang dianggap sebagai pendidikan yang mampu memecahkan berbagai masalah layanan pendidikan masyarakat, salah satunya dengan kegiatan pelatihan. Istilah pelatihan tidak terlepas dari latihan karena keduanya mempunyai hubungan yang erat, latihan adalah kegiatan atau pekerjaan melatih untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan. Sedangkan tujuan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang agar mereka yang dilatih mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi sesuai harapan dan tujuan yang diinginkan mengikuti kegiatan pelatihan.

Pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang merupakan sarana pembinaan dan pengembangan karir serta salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya

manusia sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Pada kajian ini penulis memfokuskan pada makna pelatihan. Para ahli banyak berpendapat tentang arti dan definisi pelatihan, namun dari berbagai pendapat tersebut pada prinsipnya tidak jauh berbeda.

Tujuan pelatihan mengungkapkan bahwa pelatihan haruslah menjadi sarana pemenuh kebutuhan peserta pelatihan untuk dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap yang dapat dimanfaatkan oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan tersebut sesuai dengan kompetensinya sebagai upaya pengembangan usaha.

Secara khusus dalam kaitan dengan pekerjaan, Simamora dalam Kamil (2010) mengelompokkan tujuan pelatihan ke dalam lima bidang, yaitu: (1) Memutakhirkan keahlian para karyawan sejalan dengan perubahan teknologi. Melalui pelatihan, pelatih memastikan bahwa karyawan dapat secara efektif menggunakan teknologi-teknologi baru, (2) Mengurangi waktu belajar bagi karyawan untuk menjadi kompeten dalam pekerjaan, (3) Membantu memecahkan permasalahan operasional, (4) Mempersiapkan karyawan untuk promosi, dan, (5) Mengorientasikan karyawan terhadap organisasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Chadaporn Yowaboo dan Apisak Sukying dengan 120 partisipan pada tahun 2022 yang berjudul "*Using Digital Flashcards to Enhance Thai EFL Primary School Students' Vocabulary Knowledge*", menunjukkan hasil bahwa adanya sikap positif atau peningkatan pengetahuan terhadap pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris yang dilaksanakan dengan menggunakan *flashcard digital* di Sekolah Dasar Thailand.

Pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema Pelatihan Bahasa Inggris untuk anak-anak dengan menggunakan *Flashcard* di SD Mathla'ul Anwar, Kelurahan Susukan, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bojor, Jawa Barat dilakukan dengan harapan agar anak-anak usia dini dapat mengerti pentingnya Bahasa Inggris untuk masa depan mereka serta mampu untuk bersaing di dunia modern ini. Pelatihan Bahasa Inggris dengan menggunakan *Flashcard* juga diharapkan agar anak-anak mudah mengerti dalam belajar Bahasa Inggris. Sebagai tenaga pendidik tentunya memerlukan banyak inovasi dan kreatifitas dalam mendidik anak-anak terutama di usia dini karena di usia ini anak-

anak membutuhkan pembelajaran secara visual yang menarik serta menyenangkan. Penggunaan *Flashcard* dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat dari anak-anak khususnya di SD Mathla'ul Anwar agar dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan efektif.

Kesimpulan

Memberikan edukasi dan pendidikan kepada sekolah SD Mathla'ul Anwar dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anak-anak. Kegiatan ini juga diikuti dengan pemberian hadiah-hadiah kepada peserta yang aktif bertanya dan dapat menjawab pertanyaan dari narasumber. Materi edukasi yang diberikan kepada kader. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris serta melakukan pendampingan untuk belajar Bahasa Inggris menggunakan *Flashcard*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Stikes RS Husada Program studi Sarjana Administrasi Kesehatan, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Stikes RS Husada, Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, Kepala Sekolah dan guru SD Mathla'ul Anwar dan Perangkat Desa Susukan.

Daftar Pustaka

- Deiniatur, M. (2017). *PEMBELAJARAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR*.
- English First. (2020). *EF EPI EF English Proficiency Index*. www.ef.com/epiwww.efset.org
- Linguistik, P., Kegiatan Belajar, U., Dan, B., & Bahasa, F. (n.d.). *Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial*.
- Mardison Safri. (2016). *PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI)*.
- Nurchaerani, M., Haryati, & Nursyamsi, F. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Secara Daring. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*,

2(1), 1–7.
<https://doi.org/10.34306/adimas.v2i1.451>

- Ulya, N., & Na'imah, N. (2022). Peran Bahan Ajar dalam Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5191–5199.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2925>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.